

Pemberdayaan Pedagang dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar

Luh Gede Pradnyawati¹, Dewa Ayu Putu Ratna Juwita, Made Indra Wijaya

Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas-Ilmu Kedokteran Pencegahan

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa

¹Email: pradnyawati86@gmail.com

Abstrak

Pasar Adat Padangsambian merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Denpasar. Pandemi Covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia juga menyebar ke Indonesia khususnya Provinsi Bali dengan penyebaran wabah masih berlangsung hingga saat ini. Dari hasil penelitian, salah satu tempat yang interaksi masyarakatnya tinggi dan rentan terhadap penyebaran penyakit di Bali adalah pasar. Tak terkecuali Pasar Adat Padangsambian juga termasuk tempat yang rentan terjadinya penyebaran Covid-19. Minimalnya informasi yang didapatkan oleh pedagang tentang penyebaran Covid-19 menyebabkan kurangnya penerapan mereka dalam pelaksanaan PHBS. Namun pada kenyataannya penerapan PHBS ini sangat minimal penerapannya di Pasar Adat Padangsambian. Selain hal itu, kurangnya kemampuan pedagang untuk membeli alat pelindung diri atau APD misalnya masker dan *hand sanitizer*. Hal itu disebabkan karena kelangkaan APD dan juga finansial mereka yang kurang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar pada kader sebesar 100%, dimana terdapat peningkatan *post-test* dari *pre-test* sebesar 40%elain itu penerapan protokol kesehatan sudah terlaksana dengan baik. Semua kelompok mitra telah mampu melakukan kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar di lokasi pasar yang dapat dilihat dari para pedagang sudah memakai masker dengan teknik yang benar dan penerapan *social distancing* serta di tiap kios dagangan sudah tersedianya *hand sanitizer*. Selain itu para mitra sudah bisa membuat APD secara mandiri

Kata kunci : Pemberdayaan, Pedagang, Covid-19, Padangsambian

Abstract

[Traders Empowerment in Preventing the Spread of Covid-19 in Padangsambian Custom Market, Denpasar City]

Padangsambian Traditional Market is one of the largest traditional markets in Denpasar City. The Covid-19 pandemic that is currently engulfing the entire world has also spread to Indonesia. From the results of the study, one of the places with high community interaction and vulnerable to the spread of disease in Bali is the market. The Padangsambian Traditional Market is no exception, it is also a place that is vulnerable to the spread of Covid-19. The minimum information obtained by traders about the spread of Covid-19 causes their lack of implementation in the implementation of PHBS. However, in reality, the implementation of PHBS is very minimal in the Padangsambian Traditional Market. In addition, the lack of ability of traders to purchase personal protective equipment or PPE such as masks and hand sanitizers. The result of this service activity is an increase in knowledge about preventing the spread of Covid-19 and the correct application of PHBS to cadres by 100%, where there is an increase in the post-test from the pre-test by 40% In addition, the implementation of the health protocol has been carried out well. All partner groups have been able to carry out activities to prevent the spread of Covid-19 and implement proper PHBS at market locations which can be seen from the traders wearing masks with the correct technique and implementing social distancing and hand sanitizers available at each stall. .

Keywords: Empowerment, Traders, Covid-19, Padangsambian

PENDAHULUAN

Kecamatan Denpasar Barat memiliki salah satu pasar adat terbesar yaitu Pasar Adat Padangsambian dengan jumlah total pedagang 250 orang⁽¹⁾. Pasar ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako. Kelebihan pasar ini adalah produk-produknya dijual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat sebagaimana fungsi pasar pada umumnya. Di pasar adat ini pedagang dan pembeli bisa saling tawar menawar untuk mendapat kesepakatan harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pasar ini berlokasi di Jalan Gunung Tangkuban Perahu, Kelurahan Padangsambian, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

Saat ini dunia sedang dilanda wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) dimana telah menghantam lebih dari 200 negara di seluruh dunia. Orang yang terinfeksi virus Covid-19 ditandai akan mengalami gejala flu yang disertai demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala⁽²⁾. *World Health Organization* (WHO) mengemukakan pada sejumlah kasus ditemukan pasien yang memiliki imunitas sangat lemah dapat berakibat fatal apabila tidak mendapatkan penanganan medis secara cepat dan tepat yakni dapat mengakibatkan kematian⁽³⁾.

Covid-19 juga telah menyebar ke Bali dengan penyebaran wabah masih berlangsung sampai saat ini dan menghantam berbagai sektor. Pemerintah sudah sangat gencar melaksanakan promosi kesehatan. Namun masih banyak masyarakat, khususnya di kalangan pedagang pasar masih awam dengan upaya pencegahan Covid-19, khususnya dalam penerapan *social/physical distancing* dan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)⁽⁴⁾. Dari hasil penelitian salah satu tempat yang interaksi masyarakatnya tinggi dan rentan terhadap penyebaran penyakit di Bali adalah pasar^(5,6). Tak terkecuali Pasar Adat Padangsambian juga termasuk tempat yang rentan terjadinya penyebaran Covid-19. Pasar ini telah menjelma menjadi ruang interaksi sosial

antara masyarakat lokal dan pendatang. Mobilisasi yang terjadi di Pasar Adat Padangsambian cukup tinggi, dimana pergantian pedagang kerap terjadi. Para pedagang juga sebagian besar berpendidikan rendah dan sangat rentan terhadap penyebaran Covid-19⁽¹⁾.

Minimalnya informasi yang didapatkan oleh pedagang tentang penyebaran virus Covid-19 menyebabkan kurangnya penerapan mereka dalam pelaksanaan PHBS dan penerapan *social/physical distancing*. Menurut hasil penelitian, PHBS merupakan strategi yang dapat mencegah penyebaran Covid-19 di masyarakat. Masyarakat harus terus dihimbau untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, karena perilaku masyarakat sangat berperan penting dalam penurunan angka penyebaran Covid-19⁽⁷⁾. Kegiatan PHBS merupakan salah satu strategi dalam pencegahan yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat termasuk para pedagang di Pasar Adat Padangsambian. Namun pada kenyataannya penerapan PHBS ini sangat minimal penerapannya di Pasar Adat Padangsambian. Selain hal itu, kurangnya kemampuan pedagang untuk membeli alat pelindung diri atau APD misalnya masker dan *hand sanitizer* merupakan permasalahan yang terjadi di pasar adat ini^(8,9).

METODE PELAKSANAAN.

Kerangka Kerja Pengabdian

a. Sosialisasi Program Pengabdian dengan Mitra

Sosialisasi program kegiatan pengabdian pencegahan penyebaran Covid-19 di Pasar Adat Padangsambian ini diawali dengan koordinasi dengan mitra. Kegiatan sosialisasi ini diantaranya adalah menjelaskan tujuan kegiatan, manfaat program, alur kegiatan program pengabdian dan rencana monitoring serta evaluasi program kegiatan pengabdian pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS di lingkungan pasar.

- b. *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Kader
 Pertemuan FGD ini dilakukan untuk melakukan diskusi dengan mitra dalam melakukan *problem identification and problem solving* dengan kader di Pasar Adat Padangsembian.
- c. Pemberian Edukasi tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan Penerapan PHBS
 Penyuluhan atau pemberian edukasi tentang pentingnya pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang baik dalam pengabdian ini adalah pemberian materi dan dialog interaktif dilakukan dengan memberikan *leaflet*.
- d. Pelatihan tentang Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) Pemberdayaan mitra yaitu kader di Pasar Adat Padangsembian dengan pelatihan pembuatan APD seperti masker dan *hand sanitizer* dalam menunjang protokol kesehatan yang tepat dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS di lingkungan pasar.

Analisis Data

Dalam program kemitraan masyarakat ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat keberhasilan dan capaian dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. *Post-test* dikerjakan oleh para kader setelah diberikannya penyuluhan dan pelatihan oleh narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS di Pasar Adat Padangsembian ini diawali dengan melakukan persiapan kegiatan. Persiapan kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan Kepala Pemerintah Daerah Pasar Adat Padangsembian, para kader yang merupakan beberapa pedagang yang berjualan di Pasar Adat Padangsembian. Pertemuan koordinasi ini meliputi menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS di lingkungan pasar, manfaat kegiatan pengabdian ini di era *new*

normal, alur kegiatan pengabdian dan rencana monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS di lingkungan pasar. Persiapan juga meliputi perencanaan tempat kegiatan edukasi dan pelatihan serta sarana dan prasarana yang diperlukan. Persiapan kegiatan ini juga dilakukan dengan cara melakukan pendekatan pada mitra atau kader yang berjualan di pasar yang mana masih kurang dalam penerapan protokol pencegahan Covid-19 dan penerapan PHBS di lingkungan pasar.

Tabel 1. Karakteristik Responden

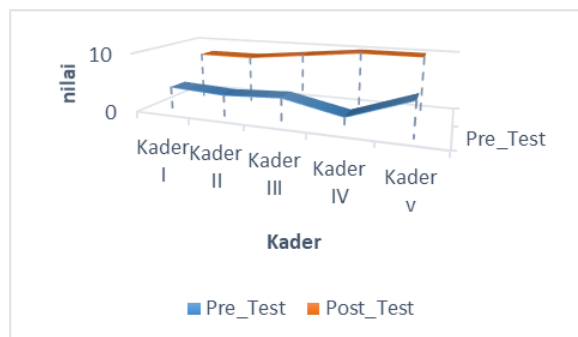
Umur	Pendidikan	Jenis Dagangan
29 tahun	SMA	Pedagang Daging
27 tahun	SMA	Pedagang Buah
38 tahun	D1	Pedagang Sayur
26 tahun	SMA	Pedagang Daging Babi
40 tahun	SMA	Pedagang Plastik

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pencegahan penyebaran Covid-19 di Pasar Adat Padangsembian, Kota Denpasar meliputi:

- a. Pengarahan
 Kegiatan pengarahan atau pendahuluan pengabdian meliputi mitra melakukan presensi di awal lalu diikuti pembagian materi kegiatan dan penjelasan mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 di Pasar Adat Padangsembian. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 5 orang kader yang ada di Pasar Adat Padangsembian. Pada pendahuluan dilakukan *pre-test* untuk mengukur kemampuan kader sebelum dan sesudah diberikan materi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 oleh narasumber. *Pre-test dan post-test* dilakukan dengan menjawab pertanyaan pada kuisisioner yang terdiri dari 25 pertanyaan tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dan

penerapan PHBS di lingkungan pasar. Rerata *pre-test* yang didapatkan adalah 5,5 dan *post-test* adalah 9,5 dengan presentase peningkatan *post-test* dari *pre-test* adalah 40%.

Tabel 2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*



b. *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Kader

Kegiatan diskusi ini memiliki tujuan untuk menggali berbagai permasalahan yang dialami oleh kader terkait permasalahan dan kendala yang dihadapi sehingga belum bisa menerapkan pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar di lingkungan pasar. Hasil FGD adalah kader memperoleh gambaran secara lebih nyata tentang permasalahan yang dapat terjadi di lingkungan Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar terkait dampak jika mereka tidak menerapkan pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar.

c. Pemberian Edukasi tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan PHBS

Penyuluhan atau pemberian edukasi tentang pentingnya pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar di era *new normal* dalam pengabdian ini adalah pemberian materi dan dialog interaktif dilakukan dengan memberikan *leaflet* tentang materi Covid-19 dan PHBS yang tepat. Selain itu juga diberikan edukasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19. Pemberian edukasi ini diberikan oleh narasumber yang ahli di bidang Kedokteran Penyakit Dalam dan juga

Ahli Kesehatan Masyarakat. Para kader sangat antusias ketika diberikan materi karena sangat bermanfaat bagi mereka saat berdagang sehari-hari pasar di era *new normal*. Penyuluhan dan dialog interaktif ini berjalan dengan lancar, seluruh materi dan *leaflet* sudah tersalurkan dengan baik dan para kader sudah paham tentang pentingnya pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar di lokasi pasar.

d. Pelatihan tentang Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD)

Pemberdayaan mitra yaitu kader di Pasar Adat Padangsambian yang lain adalah dengan pelatihan pembuatan APD seperti masker dan *hand sanitizer* dalam menunjang protokol kesehatan yang tepat dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS di lingkungan pasar. Dengan menambah keterampilan mereka dalam membuat APD, akan menambah pendapatan mereka sehari-hari. Karena APD tersebut dapat dijual di lingkungan pasar. Hasil pelaksanaannya, seluruh kader sudah bisa membuat APD berupa masker dan *hand sanitizer* secara mandiri



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian di Pasar Adat Padangsambian

Kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS di Pasar Adat Padangsambian ini yaitu dengan membandingkan pengetahuan dan

kemampuan kader dalam sebelum dan sesudah diberikan edukasi dan pelatihan mengenai pengetahuan tentang Covid-19 dan PHBS. Selain itu juga dilakukan evaluasi kepuasan kader terhadap kegiatan pengabdian pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS di Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar yang dapat dilihat dari antusias kader dalam mengikuti kegiatan ini. Hal-hal yang dievaluasi dalam penerapan PHBS yaitu sudah tersedianya *hand sanitizer* di tiap kios-kios dagang juga para pedagang sudah menggunakan masker dengan benar saat berjualan. Dari hasil monitoring terhadap kegiatan pendampingan dan pelatihan ini, kegiatan telah berjalan dengan baik dan lancar. Para kader sudah mampu menerapkan pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar di lokasi pasar, khususnya Pasar Adat Padangsambian. Hal ini dapat terlihat dari pedagang sudah memakai masker dengan teknik yang benar saat berjualan di pasar dan juga menerapkan *social distancing*. Dari hasil evaluasi juga terlihat tujuan kegiatan pengabdian ini telah tercapai di Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar. Setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan kader juga sudah mampu mengajarkan pedagang-pedagang yang lain dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar di lokasi pasar. Menurut Razi et al (2020), penerapan PHBS dalam pencegahan virus Covid-19 dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan *physical distancing*, dan cara menjaga kebersihan diri. Teori PHBS ini berlaku juga di masyarakat tak terkecuali di pasar⁽¹⁰⁾. Keberlanjutan program sangat diharapkan bisa terus berjalan pada kader untuk mencegah penyebaran Covid-19 di kalangan pedagang di lokasi pasar.



Gambar 2. Pemberian Edukasi dan Pelatihan pada Kader

Dengan adanya kegiatan program pengabdian dan pendampingan di Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar, maka tahapan kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi Hasil Kegiatan Pengabdian
Sosialisasi hasil kegiatan pengabdian dilakukan kepada pihak Pemerintah Daerah Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar dan jajarannya, Camat Denpasar Barat, Puskesmas Denpasar Barat dan para kader yang ada di Pasar Adat Padangsambian.
- b. Pelatihan dan Pendampingan Lanjutan
Pelatihan dan pendampingan lanjutan dilakukan oleh kader yang telah dilatih oleh tim pengabdian sebagai pihak fasilitator. Target kegiatan ini adalah seluruh pedagang yang berada di Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar.
- c. Melakukan Monitoring dan Evaluasi
Kegiatan monitoring dan evaluasi lanjutan tetap dilakukan untuk melihat keefektifan metode ini. Kegiatan monitoring dan evaluasi mencakup pelaksanaan kegiatan yang mana sesuai dengan skema dan matriks pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar di Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan 2 kali dalam 1 bulan selama 3 bulan.

- d. Melakukan Perekrutan Mitra Lainnya Mitra atau kader yang terlatih diharapkan dapat mengembangkan jaringan mitra di bawahnya untuk merekrut tenaga lain sebagai fasilitator yang telah terlatih. Kegiatan ini diharapkan tiap pedagang yang merupakan kader dapat menjadi fasilitator maupun narasumber bagi kelompok pedagang di Pasar Adat Padangsambian.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar pada kader sebesar 100%. Selain itu penerapan protokol kesehatan di Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar sudah terlaksana dengan baik. Semua kelompok mitra telah mampu melakukan kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar di lokasi pasar. Selain itu para mitra sudah bisa membuat APD secara mandiri. Saran yang dapat kami berikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah agar kelompok mitra dapat menjadi ujung tombak perekrutan mitra lainnya sebagai partner dalam melakukan kegiatan “peer” pencegahan penyebaran Covid-19 dan penerapan PHBS yang benar di Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, seluruh aparat Pemerintah Daerah Pasar Adat Padangsambian, dan mitra yang ada di Pasar Adat Padangsambian, Kota Denpasar yang telah membantu menyelesaikan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Profil Kota Denpasar. Profil Kota Denpasar, Provinsi Bali. 2020.
2. Johns Hopkins CSSE. Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU) [Internet]. Johns Hopkins University. 2020 [cited 2020 Apr 6]. Available from: <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>.
3. WHO. Coronavirus disease2019 (COVID-19) Situation Report-48 [Internet]. 2020. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200308-sitrep-48-covid19.pdf?sfvrsn=16f7ccef_4.
4. Kresna A, Ahyar J. Pengaruh Physical Distancing dan Social Distancing terhadap Kesehatan dalam Pendekatan Linguistik. Jurnal Syntax Transformation. 2020 Jun;1(4):14–9.
5. Pradnyawati LG, Kartanawati KT, Ratna Juwati DAP. Parenting pattern of feeding in stunting toddlers at the working area of Tegallalang I Primary Health Centre. Journal of Community Empowerment for Health. 2019 Dec 13;2(2):208–2016.
6. Pradnyawati LG, Juwita DAPR, Sukmawati NMH, Sanjaya PKA. Pemberdayaan Pedagang dalam Peningkatan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Pencegahan Covid-19. Sewaka Bhakti . 2021 Oct 2;7(2):47–56.
7. Satria. Perilaku Hidup Sehat Kunci Pencegahan Virus Corona [Internet]. 2020. Available from: <https://ugm.ac.id/id/newsPdf/19085-perilaku-hidup-sehat-kunci-pencegahan-virus-corona>.

8. Nugroho CB, Ismail, Gawan, Abdulija, Syafei, Asrafi, et al. Desain dan Pembuatan Faceshield Sebagai Alat Perlindungan Diri Penyebaran Covid19. *Abdimas-Polibatam* [Internet]. 2020;2 (1):1–15. Available from: www.worldometers.info
9. Pradnyawati LG, Cahyawati PN. Pemberdayaan Perempuan Di Pasar Sindhu Sanur, Kota Denpasar Untuk Pencegahan Ims Dan Hiv/Aids. *Community Services Journal (CSJ)*. 2019;1(2):74–8.
10. Razi F, Yulianty V, Amani SA, Fauzia JH. *Bunga Rampai COVID-19 : Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat #DIRUMAHAJA*. 1st ed. Ayuningtyas D, editor. Depok: PD Prokami ; 2020.